**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemeritah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.[[1]](#footnote-2)

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengarahkan peserta didik dan perilaku pendidik khususnya guru untuk selalu mengembangkan diri dalam pencapaian tujuan yang diharapkan, salah satunya melalui penciptaan suasana belajar yang harmonis, menyenangkan berimbang dan berkualitas.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa perpustakaan merupakan hasil budaya dan catatan *(record)* perjalanan sejarah umat manusia. Sementara itu, segala sesuatu yang terjadi sekarang dapat direkam dan dibukukan untuk disimpan dilestarikan, dan diabadikan di perpustakaan kemudian dimanfaatkan bersama-sama bagi kehidupan seluruh umat manusia.

Perpustakaan pada prinsipnya, mempunyai tiga kegiatan pokok, yaitu:

1. Mengumpulkan *(to collect)* semua informasi yang sesuai dengan bidang kegiatan dan misi oeganisasi dan masyarakat yang dilayaninya.
2. Melestarikan, memelihara, dan merawat selurh koleksi perpustakaan, agar tetap dalam ke adaan baik, utuh, layak pakai, dan tidak lekas rusak, baik karena pemakaian maupun karena usianya *(to preserve)*.
3. Menyediakan dan menyajikan informasi untuk siap dipergunakan dan diberdayakan *(to make availlable)* seluruh koleksi yang dihimpun di perpustakaan untuk dipergunakan pemakainya.[[2]](#footnote-3)

Selanjutnya dijelaskan pula bahwa :

Perpustakaan memiliki kedudukan yang sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar. Perpustakaan juga mempunyai arti yang besar dalam rangka mengembangkan sikap senang membaca dan sikap menyenangi buku. Perpustakaan juga sangat penting karena dapat membantu para siswa untuk aktif mencari dan menelusuri sendiri buku apa yang mereka butuhkan di perpustakaan dan dapat menolong siswa untuk menghubung-hubungkan pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.[[3]](#footnote-4)

Perpustakaan sekolah sangat penting bagi siswa dalam pembelajaran di sekolah, selain itu perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, serta berbagai layanan jasa lainnya. Perpustakaan sekolah yang ideal diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar siswa, seharusnya dimiliki oleh semua jenjang sekolah. Perpustakaan yang ideal tersebut harus memiliki berbagai macam kelengkapan yang diperlukan dalam sebuah perpustakaan, tertib administrasi dan tertip sirkulasi. Apabila aspek-aspek tersebut mampu dipenuhi, maka perpustakaan sekolah akan mampu menjadi salah satu pusat sumber belajar bagi siswa.

Demikian halnya dengan MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna yang telah memiliki perpustakaan yang diharapkan dapat menambah motivasi belajar siswa. Perpustakaan sekolah harus mampu dijadikan sebagai salah satu pusat sumber belajar siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan, tidak hanya terbatas dari proses belajar mengajar yang diperoleh di kelas. Betapa besarnya peranan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar, sekaligus mempersiapkan agar siswa memiliki literatur informasi, sehingga sudah menjadi suatu keniscayaan bahwa perpustakaan sekolah harus menjadi pusat perhatian dan diperdayakan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “***Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di MTs Swasta Al-Aliim Kec. Maligano Kab. Muna”***

1. **Batasan Masalah**
2. Ketersedian fasilitas perpustakaan di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
3. Motivasi belajar siswa di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
4. Pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar di MTs Swasta Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
5. **Rumusan Masalah**
6. Bagaimana dukungan fasilitas perpustakaan di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna?
7. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Swasta Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna?
8. Apakah ketersediaan fasilitas perpustakaan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna?
9. **Tujuan Penelitian**
10. Untuk mengetahui ketersedian fasilitas perpustakaan di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
11. Untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi belajar siswa di MTs Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
12. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas perpustakaan terhadap motivasi belajar di MTs Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.
13. **Kegunaan Penelitian**

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai:

1. Sebagai bahan informasi bagi para elemen pendidikan bahwa dengan adanya dukungan fasilitas perpustakaan memiliki dampak yang sangat besar bagi motivasi belajar siswa, sehingga para pemimpin lembaga pendidikan dan pemerintah harus memperhatikan fasilitas-fasilitas pendidikan yang ada di sekolah.
2. Memberi masukan kepada sekolah untuk mengetahui sejauh mana motivasi siswa terhadap pelajaran melalui fasilitas perpustakaan yang ada di sekolah.
3. Memberi masukan kepada pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan siswa untuk memberi motivasi belajar.
4. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah serupa.
5. Sumbangan keilmuan untuk memperkaya khazanah perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
6. Sebagai dasar atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang sejenis.
7. **Defenisi operasional**

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka penulisan pemberian defenisi operasional sebagai berikut :

1. Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan sekolah adalah sarana maupun alat yang terdapat didalam perpustakaan sekolah yang dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Seperti buku-buku, komputer. Maupun pustakawan dan kariawan yang ada didalamnya.
2. Motivasi belajar adalah dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri siswa dan siswi MTs. Al-Aliim Swasta Kecamatan Maligano Kabupaten Muna. untuk bergerak melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam belajar agar mendapatkan pengetahuan.

Dengan ketersediaan fasilitas belajar siswa di sekolah yang memadai dapat menimbulkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, fasilitas belajar sangat penting bagi keberhasilan proses belajara mengajar disekolah.

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.[[4]](#footnote-5) Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah “pengaruh antara ketersediaan fasilitas perpustakaan secara langsung terhadap motivasi belajar siswa di MTs

Al-Aliim Kecamatan Maligano Kabupaten Muna.”

1. Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan,(* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.11. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sutarno, NS, *Perpustakaan dan Masyarakat,* (Jakarta: CV. Sagung Seto, 2003), h. 1 [↑](#footnote-ref-3)
3. A.R. Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah,* (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1999), h. 9 [↑](#footnote-ref-4)
4. I Gusti Ngurah Agung, *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 47 [↑](#footnote-ref-5)